

# triLO

Rumah Kosong di Batui Ludes Terbakar

HALAMAN 7



# Perempuan Melawan Tambang

## Air Keruh, Nafkah Terancam—Gerakan Menguap di Mayayap

Luwuk, triLO — Gelombang perlawanan terhadap ekspansi tambang di Kabupaten Banggai kian menguat. Kali ini, suara datang dari perempuan di Desa Mayayap dan Trans Mayayap, Kecamatan Bualemo, yang merasakan langsung dampak kerusakan lingkungan dan tekanan sosial-ekonomi akibat aktivitas pertambangan nikel.

■ Baca : **PEREMPUAN**.... Hal.2

## Agus Mustofa

**L**IMA jam sebelum meninggal ia memanggil putrinya: Citra P. Dini. Sang putri sedang salat tahajud di dekat sang ayah terbaring di rumah sakit. Jam menunjukkan pukul 03.00. Sang putri menoleh ke arah ayah. Dia lihat sang ayah sedang kesulitan menuliskan sesuatu dengan HP-nya. Maka Dini mengambil HP dari tangan sang ayah.

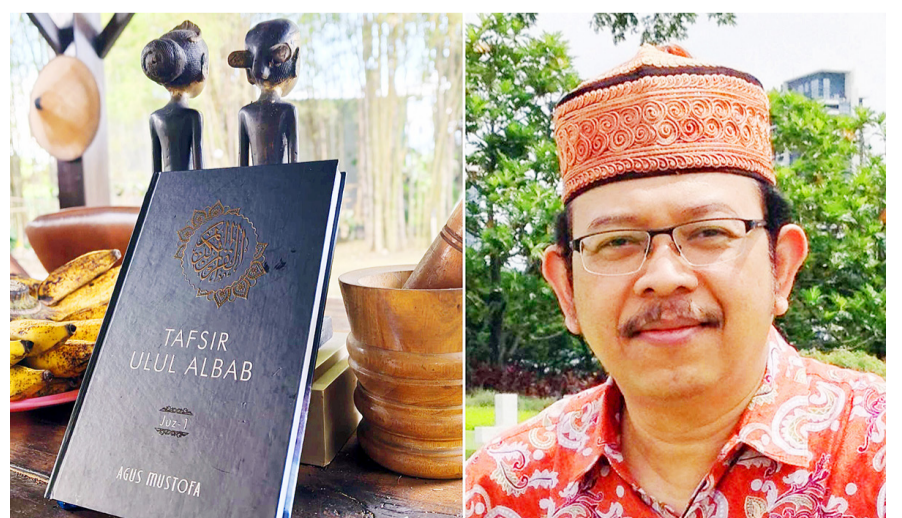


CATATAN HARIAN PAGI

Oleh: *Dahlan Iskan*

"Mau menulis apa?"  
"Tuliskan apa yang akan ayah ucapkan," katanya. Suaranya sudah sangat lemah. Sudah agak cadel.  
"Baik. Ayah bicara, saya yang menulis," kata Dini sambil meraih HP dari tangan sang ayah.  
Maka sang ayah mulai mendiktekan kata-kata. Sang putri tidak segera mau menuliskan kata-kata itu.

■ Baca : **AGUS**.... Hal.2



TAFSIR Ulul Albab, karya Agus Mustofa yang belum sempat diterbitkan

# Etalase

SAMBUNGAN

## Perempuan Melawan Tambang

■ Sambungan dari Hal: 7

Sejumlah organisasi lingkungan di Sulawesi—Yayasan Pendidikan Rakyat (YPR), Aliansi Sulawesi Tanpa Polusi, dan Banggai Konservasi (BAKO)—mengonsolidasikan gerakan tersebut melalui konferensi pers di Komiu Coffee Project, Rabu (1/4). Kegiatan ini menjadi puncak dari rangkaian pelatihan hak asasi perempuan yang berlangsung sejak Februari hingga Maret.

Mengusung tema penguatan peran perempuan dalam melindungi lanskap hutan hujan dan masyarakat dari ekspansi tambang serta proyek transisi energi, forum ini menegaskan satu hal: perempuan adalah pihak paling terdampak, namun kerap tersisih dari ruang pengambilan keputusan. Dampak Nyata: Air Tercemar, Anak Terpapar

Gita, perwakilan perempuan Mayayap, mengungkapkan situasi yang mereka hadapi sehari-hari. Air yang dulu jernih kini keruh dan tak lagi layak pakai. "Air tidak bisa digunakan untuk memasak dan mencuci. Debu dari kendaraan tambang juga berdampak pada kesehatan anak-anak," ujarnya. Tekanan tak berhenti pada aspek lingkungan. Aktivitas tambang turut mengguncang sendi ekonomi rumah tangga. Perempuan yang bergantung pada sektor pertanian kini kehilangan pijakan.

Direktur YPR, Risdianto, menilai kondisi ini berpotensi memicu konflik domestik akibat ketimpangan ekonomi yang kian tajam. Kebijakan Timpang, Izin Tambang Membengkak

Di tengah situasi tersebut, inkonsistensi kebijakan daerah menjadi sorotan. Pemerintah Kabupaten



**PERWAKILAN** organisasi lingkungan di Sulawesi saat menggelar konferensi pers di Luwuk, Rabu (1/4), terkait penguatan peran perempuan dalam menghadapi dampak ekspansi pertambangan di Banggai.

Banggai sebelumnya menetapkan Perda Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Kecamatan Bualemo bahkan ditetapkan sebagai kawasan strategis dengan luasan ribuan hektare.

Namun di lapangan, izin usaha pertambangan justru terus bertambah.

"Ironis. Perlindungan lahan digaungkan, tapi izin tambang terus dikeluarkan," kata Risdianto.

Ia mendesak agar izin usaha pertambangan PT

Citra Molamahu—yang saat ini berstatus ditanggguhkan—ditinjau ulang secara menyeluruh. Data yang di-himpun menunjukkan, sekitar 30 izin tambang telah mengelilingi bentangan Hutan Tompotika, kawasan hutan tropis yang menjadi habitat satwa endemik sekaligus penyangga hidup masyarakat lokal.

### ANCAMAN EKOLOGIS KIAN NYATA

BAKO menilai ekspansi tambang skala besar mempercepat degradasi ekosistem. Penguasaan lahan oleh korporasi dinilai berisiko tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan.

"Evaluasi izin di tingkat tapak mutlak dilakukan agar kerusakan tidak semakin meluas," tegas Tomi Akase.

Sementara itu, Aliansi Sulawesi Tanpa Polusi melalui jaringan pengacara ling-

kungannya tengah menyiapkan riset ilmiah sebagai basis advokasi kebijakan.

"Kami siapkan data dan rekomendasi untuk pemerintah daerah. Pembangunan tidak boleh mengorbankan keadilan sosial dan lingkungan," ujar Sandi Prasetya.

### GERAKAN MENGUAT, TEKINAN MENINGKAT

Konferensi ini menjadi penanda konsolidasi gerakan sipil di Banggai. Perempuan, yang selama ini berada di garis sunyi, kini tampil sebagai garda depan.

Pesannya tegas: pembangunan tidak boleh mengabaikan hak hidup masyarakat dan kelestarian hutan hujan tropis.

Di Mayayap, perlawanan itu telah dimulai—dari dapur yang kehilangan air bersih, hingga ladang yang terancam hilang. (\*)

## Agus Mustofa

■ Sambungan dari Hal: 7

Ternyata kata-kata yang diucapkan itu seperti ini: telah meninggal dunia, Agus Mustofa, pada hari ini tanggal 29 Maret 2026.

Setelah melihat mimik wajah sang ayah akhirnya Dini menuliskan kata-kata itu. Lalu dia save. Itu untuk menyenangkan sang ayah yang kelihatan sedih ketika sang putri tidak mau menuliskannya. Tapi ada satu kata yang tetap tidak dia tulis: tanggal kematian itu. Dia tidak mau ayahnya meninggal di tanggal tersebut—yang tak lain adalah tanggal kematian yang sebenarnya.

Lima jam kemudian sang ayah meninggal: 29 Maret 2026.

Saat kabar itu datang saya sedang di Jakarta. Kaget. Ketika saya tengok Agus di RS kondisinya masih segar. Seluruh organ tubuhnya normal. Hasil CT scan dan MRI juga baik. Meski sudah 14 hari di RS belum ditemukan penyakitnya.

Saya menulis ini karena Agus Mustofa pernah lama jadi anak buah kebanggaan saya. Ia satu-satunya wartawan kami yang punya pendidikan teknik nuklir: alumnus UGM Yogyakarta.

Waktu itu saya memang ingin punya wartawan den-

gan segala macam latar belakang pendidikan. Ada yang teknik sipil, teknik mesin, elektro, dokter, dan Agus Mustofa.

Suatu saat Menristek Prof B.J. Habibie akan memberikan seminar di Jerman. Beliau ingin mengajak wartawan yang memahami teknologi. Dari banyak wartawan yang dinominasikan, Agus Mustofa yang lolos seleksi. Ia pun ke Jerman bersama Pak Habibie.

Saya tidak tahu apa alasan Agus Mustofa berhenti dari kewartawanan. Tahu-tahu namanya terkenal sebagai penulis buku-buku tasawuf modern. Sangat produktif. Banyak bukunya yang mengundang kontroversi. Ia termasuk yang menguraikan bahwa Nabi Adam bukanlah orang pertama di dunia. Juga bukan terbuat dari tanah liat sebagaimana yang dipercaya selama ini.

Sebagai orang nuklir, Agus menghendaki semua hal harus ilmiah.

Lebih 60 buku tasawuf modern ia terbitkan. Kalau saja tidak keburu meninggal ia bertekad terus menulis buku. Pun bila jumlahnya sudah mencapai 100 buku.

Saya tidak tahu dari mana Agus Mustofa mendapatkan ilmu agama yang begitu dalam. Termasuk da-

lam memahami kitab suci. Belakangan ia juga laris sebagai penceramah agama.

Ternyata Agus Mustofa adalah putra Syekh Djapri Karim—tinggal di Malang tapi kelahiran Kalsel. Suku Banjar. Ibunya wanita Jawa keturunan Aceh.

Syekh Djapri Karim adalah mursyid tarekat Nahsabandiah. Ia meninggal tahun 1990 di usia 90 tahun. Di usia tuanya, Syekh Djapri menamakan aliran tarekatnya Nuhsabandiah.

"Saya pernah diberi penjelasan mengapa nama Nahsabandiah diubah menjadi Nuhsabandiah," ujar Taufik Djapri Karim, adik sang mursyid. "Itu sama dengan Nahsabandiah tapi lebih dalam lagi," ujar Taufik menirukan penjelasan sang mursyid.

"Setelah beliau meninggal siapa yang menggantikannya sebagai mursyid?"

"Tidak ada. Beliau yakin suatu saat ada keturunannya yang meneruskan," ujar Taufik.

Agus-lah yang paling punya potensi sebagai penerus. Tapi Agus memilih masuk jurusan teknik nuklir UGM. Setelah jadi sarjana nuklir pun ternyata Agus tidak bisa jauh dari tarekat (tasawuf). Tapi ia pilih tasawuf yang ilmiah—tasawuf modern.

Rupanya dari ayahnya lah

Agus memiliki kemampuan ilmu agama. Termasuk dalam hal tarekat. Semua itu baru saya ketahui dua hari lalu ketika saya melayat ke rumahnya di hari keempat kematiannya.

Setelah ia tidak jadi wartawan saya jarang bertemu. Ia juga sibuk dengan dakwahnya. Ia keliling Indonesia. Menulis buku. Bikin rekaman video. Sesekali minta saya menulis kata pengantar untuk buku barunya.

Suatu saat saya mendingar Agus ingin menulis tafsir Quran. Lalu saya menemuinya. Saya tahu ia tidak pernah mengenyam pendidikan di Timur Tengah. Meski tidak wajib tapi itu bisa dianggap kelemahan. Saya tidak mau Agus dikritik orang di soal yang tidak substantif: tidak pernah mendalami Islam di Timur Tengah.

Maka saya anjurkan Agus untuk ke Timur Tengah. Ia menerima saran saya itu. Ia pergi ke Mesir. Ia tinggal di sana meski tidak lama.

Saya ingat Nurcholish Madjid. Begitu hebat pemikiran pembaharuannya dalam Islam. Tapi ada saja yang tidak bisa menerima hanya karena ia tidak bisa membaca kitab kuning—buku-buku klasik yang ditulis dengan huruf Arab tanpa

tanda baca.

Akhirnya Agus mulai menulis tafsir Quran. Rupanya ia sudah merasa buku tafsirnya itu akan dipersoalkan. Maka Agus menulis kata pengantar di buku tafsir itu sangat panjang. Yakni di awal buku tafsir juz 1.

Di situ ia menjelaskan perjalanan ilmu tafsir dari masa ke masa. Mulai munculnya kitab tafsir pertama di dunia. Yakni di abad ke-8—200 tahun setelah Nabi Muhammad meninggal. Anda sudah tahu nama kitab tafsir itu: Tafsir Al Kabir. Penulisnya orang Parsi: Muqatil bin Sulaiman. Pendekatannya: bahasa.

Agus terus menguraikan lahirnya kitab-kitab tafsir terkemuka berikutnya. Sampai ke Tafsir Jalalain—ditulis dua orang bernama Jalal. Semua tafsir itu menggunakan pendekatan yang berbeda. Termasuk ada yang

berdasar latar belakang lahirnya satu ayat di dalam Quran.

Yang belum ada: tafsir berdasarkan pendekatan zaman modern. Ia beralasan betapa zaman sudah berubah. Betapa kebutuhan masyarakat sudah sangat berbeda. Betapa generasi millennial perlu tafsir yang bisa menjawab zaman mereka.

Maka Agus tergerak untuk menulis tafsir dengan pendekatan baru: Ulul Al-bab. Itulah nama karyanya itu: Tafsir Ulul Albab.

Sudah tiga jilid ia selesaikan: juz 1, juz 2, dan juz 3. "Jilid keempatnya sudah selesai ditulis. Tapi belum sempat diterbitkan. Masih di dalam komputer beliau," ujar Dina.

Ia sudah menerbitkan lebih 60 buku tasawuf modern. Lalu menerbitkan tafsir modern. (\*)

## RALAT

**PEMBERITAAN** TriLo halaman satu, edisi Rabu 1 April 2026 dengan Sub Judul "Kajari Banggai Kebut Tujuh Kasus Lama" terjadi kekeliruan dalam penulisan jumlah kasus. Seharusnya hanya Lima Kasus Korupsi Menunggak yang ditangani Kejari Kabupaten Banggai.

Demikian kekeliruan ini telah diperbaiki.

**REDAKSI**

Ekonomi&Bisnis

# JOB Tomori-SKK Migas Perkuat Sinergi Media di Tengah Disrupsi Energi

Dorong Jurnalisme Akurat, Profesional, dan Tahan Hoaks



**PERWAKILAN** media Kabupaten Banggai mengikuti kegiatan Edukasi Eksternal Stakeholders dan Media Gathering 2026 yang digelar JOB Tomori-SKK Migas di Semarang, Jawa Tengah, Rabu-Kamis (1-2/4/2026).

**SEMARANG, triLO** — Joint Operating Body Tomori Sulawesi (JOB Tomori) bersama SKK Migas wilayah Kalimantan dan Sulawesi (Kalsul) memperkuat sinergi dengan insan pers melalui agenda Edukasi Eksternal Stakeholders dan Media Gathering 2026.

Kegiatan bertema “Jurnalisme Akurat dan Berintegritas di Era Disrupsi Informasi Energi” ini digelar di Semarang selama dua hari, Rabu-Kamis (1-2/4/2026), dengan melibatkan 12 perwakilan media dari Kabupaten Banggai. Business Support Senior Manager JOB Tomori, Agus Sudaryanto, menegaskan agenda ini menjadi ruang strategis untuk memperbarui pemahaman media terkait industri migas sekaligus memperkuat kolaborasi.

“Industri migas adalah energi tak terbarukan, sehingga inovasi terus dilakukan. Peran media sangat penting untuk membendung hoaks agar iklim investasi tetap kondusif,” ujarnya. Ia juga mengungkapkan proyek strategis Senoro Selatan akan segera rampung guna menjaga keberlanjutan produksi migas nasional. Senada, Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Kalsul, Wisnu Wardhana, menekankan pentingnya

menjaga hubungan sehat antara industri dan media, terutama di tengah dinamika krisis energi global. “Kami menghargai peran media. Mari bersama menjaga stabilitas industri migas sebagai penopang ekonomi daerah,” katanya. Ketua PWI Banggai, Abdul Saleh, mengapresiasi dukungan JOB Tomori dan SKK Migas dalam peningkatan kapasitas wartawan, termasuk fasilitasi uji kompetensi bagi puluhan jurnalis di Banggai. Edukasi ini menghadirkan

kan narasumber nasional, antara lain anggota Dewan Pers Rosarita Niken Widiastuti, Dirut LKBN Antara Benny Siga Butarbutar, dan Head of Corporate Affairs GoPay Audrey Progstama Petriny. Rosarita menekankan pentingnya verifikasi media dan sertifikasi Uji Kompetensi Wartawan (UKW) sebagai standar profesionalisme sekaligus perlindungan hukum. “UKW menjadi pembeda di tengah maraknya media tanpa standar etik,” tegasnya.

**BELAJAR KE SUARA MERDEKA: LOKALITAS JADI KUNCI BERTAHAN**

Pada hari kedua, peserta melakukan kunjungan ke kantor pusat Suara Merdeka di Semarang. Dalam diskusi, jajaran manajemen membagikan strategi bertahan media lokal di tengah gempuran digitalisasi dan kecerdasan buatan (AI). Pemimpin Redaksi Suara Merdeka, Agus Toto Widyatmoko, menegaskan

bahwa kekuatan media lokal terletak pada kedekatan dengan komunitas. “Konten lokal yang relevan menjadi kunci. Kami bertransformasi sebagai perekat komunitas, sambil tetap menjaga jurnalisme terverifikasi sebagai pembeda dari arus informasi liar,” ujarnya. Kunjungan ditutup dengan peninjauan ruang redaksi serta diskusi integrasi media cetak dan digital dalam menghadapi tantangan industri media saat ini. (mm)

**GALERI PUSAT UMKM**  
Tersedia Di Bandara SAA Luwuk



**Dinas Koperasi dan  
UKM Kabupaten Banggai**

Menyediakan

**OLE-OLE UMKM**

KHAS KABUPATEN BANGGAI



**Amin Jumail**  
Kepala Dinas



# News Update

# Sulteng Matangkan Haji 2026, Kelompok Rentan Jadi Prioritas

## 351 Jamaah Lansia Masuk Skema Layanan Khusus



PALU, triLO — Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah memantapkan persiapan penyelenggaraan ibadah haji 2026 dengan menitikberatkan pelayanan bagi kelompok rentan. Fokus ini ditegaskan dalam rapat koordinasi tingkat provinsi di Kantor Gubernur, Kamis (2/4/2026).

Gubernur Sulawesi Tengah melalui Asisten Pemerintahan dan Kesra, Farid Rifai Yotolembah, menegaskan bahwa penyelenggaraan haji merupakan amanah besar yang menuntut pelayanan tanpa celah.

“Pelayanan haji harus

berkeadilan, berempati, dan berpihak pada kelompok rentan, khususnya perempuan, disabilitas, dan lansia,” ujarnya.

Data Kanwil Kementerian Haji dan Umrah Sulawesi Tengah mencatat, dari total 1.751 jamaah haji yang akan diberangkatkan

pada 2026, sebanyak 351 di antaranya merupakan jamaah lanjut usia.

Kondisi ini menjadi perhatian serius pemerintah daerah untuk memastikan layanan yang lebih inklusif, mulai dari pendampingan, fasilitas kesehatan, hingga kenyamanan selama

perjalanan dan pelaksanaan ibadah. Farid menekankan pentingnya penguatan koordinasi lintas sektor agar seluruh tahapan penyelenggaraan berjalan optimal.

“Mari satukan langkah demi menghadirkan pelayanan haji yang berkual-

itas, terhormat, dan berkesan bagi seluruh jamaah Sulawesi Tengah,” katanya.

Rapat koordinasi ini dihadiri Kepala Kanwil Kementerian Haji dan Umrah Sulteng Muchlis Aseng, Plt Karo Kesra Rustam Ari-fuddin, serta perwakilan pemerintah kabupaten/

kota dan perangkat daerah terkait.

Dengan persiapan yang dimatangkan sejak awal, Pemprov Sulteng menargetkan penyelenggaraan haji 2026 berjalan lebih responsif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan jamaah. (\*)



BERLANGGANAN :



# 085340071488

# News Update



## DPRD Kabupaten Banggai

Mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Banggai awasi dan laporkan setiap penyimpangan di Kabupaten Banggai



# Ruas Boladangko–Banggaiba Dibuka, 65 Km Jalan Tembus Isolasi

Gubernur: “Berani Berkah” Jadi Bukti Nyata Pembangunan Sulteng

SIGI, triLO — Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah resmi memulai pembangunan jalan penghubung Desa Boladangko–Desa Banggaiba sepanjang sekitar 65 kilometer, sebagai langkah strategis membuka keterisolasian wilayah dan menggerakkan ekonomi masyarakat.

Peresmian proyek dilakukan langsung Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, di Lapangan Desa Lonca, Kecamatan Kulawi, Kamis (2/4/2026).

Gubernur menegaskan, proyek ini bukan sekadar pembangunan infrastruktur, melainkan simbol nyata dari semangat Berani Berkah—keyakinan bahwa pembangunan yang dilandasi nilai kebaikan akan membawa manfaat luas bagi masyarakat.

“Inilah bukti bahwa Berani Berkah itu nyata. Kita membangun dengan keyakinan, dan selama nilai kebaikan dijaga, berkah akan mengikuti,” ujar Anwar. Ia menyebut, kehad-

iran jalan ini akan menjadi penggerak utama ekonomi, khususnya sektor pertanian. Akses yang terbuka diyakini mempercepat distribusi hasil tani dan meningkatkan produktivitas warga.

“Kalau jalan terbuka, semua akan bergerak. Target kita, 2027 ruas ini sudah bisa dilalui. Saya ingin berkendara langsung dari sini sampai Banggaiba,” katanya.

Lebih jauh, pemerintah memposisikan proyek ini sebagai bagian dari paket pembangunan yang lebih luas, termasuk program bantuan perumahan dan fasilitas pendukung lainnya. Dukungan juga datang



**GUBERNUR** Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, meresmikan dimulainya pembangunan jalan ruas Boladangko–Banggaiba di Desa Lonca, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Kamis (2/4/2026).

dari sektor swasta. Gubernur mengapresiasi kontribusi Lestari Power melalui program CSR yang dinilai mempercepat realisasi pembangunan daerah.

Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, menyebut

proyek ini sebagai jawaban atas harapan lama masyarakat.

“Ini mimpi yang mulai terwujud. Daerah tidak bisa maju tanpa akses dan investasi. Hari ini menjadi titik awal perubahan,”

ujarnya.

Peresmian turut dihadiri anggota DPR RI daerah pemilihan Sulawesi Tengah, unsur Forkopimda, kepala OPD, pihak Lestari Power, serta masyarakat setempat.

Dengan dimulainya proyek ini, pemerintah menargetkan konektivitas wilayah Sigi semakin terbuka, sekaligus mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan yang selama ini terisolasi.\*

## Haul ke-58 Guru Tua, Anwar Hafid Serukan Lanjutkan Warisan Pendidikan

PALU, triLO — Puluhan ribu jamaah memadati Kompleks Alkhairaat Pusat, Jalan Sis Aljufri, dalam peringatan Haul ke-58 Guru Tua, Sayyid Idrus bin Salim Aljufri, Rabu (1/4/2026). Momentum khidmat ini menjadi penguat komitmen umat untuk melanjutkan perjuangan sang ulama besar di bidang pendidikan dan dakwah. Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, mengajak seluruh elemen masyarakat menjaga dan meneruskan

warisan nilai yang ditinggalkan Guru Tua.

“Hari ini kita berkumpul dengan satu rasa, cinta kepada Guru Tua. Mari kita lanjutkan perjuangan beliau di mana pun kita berada,” ujar Anwar.

Ia menegaskan, warisan utama Guru Tua bukanlah materi, melainkan semangat membangun peradaban melalui pendidikan.

“Guru Tua tidak meninggalkan harta, tetapi meninggalkan nilai dan ilmu. Inilah yang harus kita jaga

dan teruskan,” katanya.

Sebagai bentuk komitmen, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tengah mendorong program wajib belajar 13 tahun, termasuk memperkuat peran Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat dalam pembentukan karakter generasi muda. “Kami sedang menggodok program ini agar Madrasah Diniyah mendapat perhatian lebih. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama,” tegasnya.

Ia juga mengapresiasi



**GUBERNUR** Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, menghadiri peringatan Haul ke-58 Guru Tua, Sayyid Idrus bin Salim Aljufri, di Kompleks Alkhairaat Pusat, Palu, Rabu (1/4/2026).

dedikasi para guru yang selama ini mengabdikan dalam pendidikan keagamaan, serta mengajak masyarakat menghidupkan kembali semangat madrasah sebagai bagian dari cita-cita Guru Tua.

Peringatan haul ini turut dihadiri sejumlah tokoh nasional dan daerah, termasuk Menteri Agama RI, Menteri ATR/BPN, pimpinan lembaga negara, pengurus Alkhairaat, ulama, serta kepala daerah se-Sulawesi Tengah.\*

## Police Line

### Jumat Agung Kondusif, Polres Banggai Perketat Pengamanan

Sinergi TNI-Polri Jamin Ibadah Berlangsung Aman dan Tertib



**PERSONEL** kepolisian melakukan pengamanan di salah satu gereja di Kecamatan Nuho, Kabupaten Banggai, saat pelaksanaan ibadah Jumat Agung, Jumat (3/4/2026), guna memastikan situasi tetap aman dan kondusif.

**LUWUK, triLO** — Polres Banggai bersama jajaran Polsek mengamankan pelaksanaan ibadah Jumat Agung 2026 di sejumlah gereja, Jumat (3/4/2026). Pengamanan dilakukan untuk memastikan umat Kristiani dapat beribadah dengan aman, nyaman, dan khidmat.

Kasi Humas Polres Banggai, AKP Saiman, mengatakan pengamanan melibatkan personel Polri, TNI, serta instansi terkait dengan pola terbuka dan tertutup.

“Pengamanan ini bertujuan memberikan rasa aman dan nyaman bagi umat Kristiani agar dapat beribadah dengan tenang,” ujarnya.

Selain penjagaan di rumah ibadah, petugas juga melakukan pengaturan arus lalu lintas guna mencegah kemacetan di sekitar lokasi gereja.

“Pengaturan lalu lintas dilakukan untuk mendukung kelancaran ibadah,” tambahnya.

Polres Banggai juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama menjaga situasi keamanan dan ketertiban, serta memperkuat kerukunan antarumat beragama.

Dengan pengamanan terpadu tersebut, rangkaian ibadah Jumat Agung di wilayah Kabupaten Banggai berlangsung tertib dan kondusif. (\*)

# Pengedar Sabu di Toili Dibekuk, Polisi Sita 7 Paket

Transaksi Terendus, Pelaku Ditangkap di Rumahnya

**LUWUK, triLO** — Aparat Satresnarkoba Polres Banggai meringkus seorang pria berinisial DS (40), warga Kelurahan Cendana, Kecamatan Toili, atas dugaan peredaran narkoba jenis sabu.

Penangkapan dilakukan pada Rabu (1/4/2026) sekitar pukul 18.00 WITA, setelah polisi menerima informasi terkait rencana transaksi narkoba di wilayah tersebut.

Kasat Narkoba Polres Banggai, AKP Hasanudin Hamid, mengatakan tim langsung bergerak melakukan penyelidikan hingga berhasil mengamankan pelaku di dalam rumahnya.

“Berdasarkan hasil penyelidikan, pelaku berhasil diamankan saat berada di kediamannya,” ujarnya. Dalam penggeledahan, poli-

si menemukan tujuh paket sabu dengan total berat sekitar 3,50 gram, beserta sejumlah barang bukti lain. Barang bukti yang diamankan antara lain plastik bening berisi sabu, timbangan digital, kaca pireks, sedotan, sumbu, korek api gas, plastik pembungkus, serta dua unit telepon genggam.

Menurut polisi, pelaku diduga membeli sabu untuk dikonsumsi sekaligus diedarkan kembali kepada warga sekitar.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang No-



**PETUGAS** Satresnarkoba Polres Banggai mengamankan seorang pria terduga pengedar sabu di kediamannya di Kecamatan Toili, bersama sejumlah barang bukti yang ditemukan saat penggeledahan, Rabu (1/4/2026).

mor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika juncto ketentuan pidana lainnya yang berlaku.

Kasus ini masih dalam

pengembangan untuk menungkap jaringan peredaran narkoba yang lebih luas di wilayah Kabupaten Banggai. (\*)

## Pembunuh Karyawati All Swalayan Diserahkan ke Jaksa

**LUWUK, triLO** — Polres Banggai resmi menyerahkan tersangka kasus pembunuhan karyawati All Swalayan Luwuk ke Kejaksaan Negeri Banggai, Kamis (2/4/2026). Penyerahan ini menandai perkara tersebut memasuki tahap II atau proses penuntutan.

Tersangka berinisial WP (45), warga asal Gorontalo, diserahkan bersama barang bukti setelah berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21) oleh jaksa.

Kasus ini berkaitan dengan pembunuhan terhadap Andriyani Mamangkey serta penganiayaan berat



**WP (45)**, tersangka pembunuhan karyawati All Swalayan Luwuk, diserahkan penyidik Polres Banggai kepada Kejaksaan Negeri Banggai setelah berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21), Kamis (2/4/2026).

terhadap Aulia Novarista Malla yang terjadi pada 5 Desember 2025. Kasat Reskrim Polres Banggai, AKP Nur Arifin, mengatakan pelimpahan tersangka dilakukan berdasarkan surat Kejaksaan Negeri Banggai bernomor B-673/P.2.11/Eoh.1/04/2026.

“Berkas perkara telah dinyatakan lengkap, sehingga dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum,” ujar Arifin.

Dalam perkara ini, tersangka dijerat Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana, subsidi Pasal

338 KUHP, serta Pasal 354 ayat (2) dan Pasal 351 ayat (2) KUHP tentang penganiayaan berat.

Peristiwa tersebut terjadi di Mess Karyawan All Swalayan, Jalan Tuna, Kelurahan Maahas, Luwuk Selatan. Korban Andriyani ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa pada Jumat pagi, 5 Desember 2025, sekitar pukul 05.35 WITA.

Dengan pelimpahan tahap II ini, proses hukum terhadap tersangka kini sepenuhnya berada di tangan kejaksaan untuk segera dilimpahkan ke persidangan. (\*)

## Pesta Miras di Kalaka Dibubarkan Polisi

**LUWUK, triLO** — Polisi membubarkan pesta minuman keras (miras) disertai karaoke yang meresahkan warga di Kelurahan Kalaka, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Kamis (2/4/2026) sore.

Aksi tersebut terungkap setelah adanya laporan masyarakat yang masuk melalui telepon genggam, menyebutkan adanya aktivitas pesta miras yang mengganggu kenyamanan lingkungan.

Menindaklanjuti laporan

itu, Kapolsek Bunta IPTU Syafarudin Ramin bersama personel langsung mendatangi lokasi.

Di lokasi, petugas memberikan pembinaan dan imbauan secara humanis kepada para warga agar menghentikan aktivitas tersebut. “Kami mengimbau masyarakat untuk tidak mengonsumsi miras serta menghindari kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban umum,” ujar Syafarudin.

Ia juga menegaskan pent-

ingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

“Setiap laporan dari masyarakat akan segera kami tindak lanjuti demi terciptanya situasi yang aman dan kondusif,” katanya.

Polisi berharap sinergi antara masyarakat dan aparat dapat terus terjaga, terutama menjelang momentum keagamaan seperti Jumat Agung dan Paskah 2026. (\*)



Personel Polsek Bunta mendatangi lokasi pesta miras disertai karaoke di Kelurahan Kalaka, Kecamatan Bunta, setelah menerima laporan masyarakat, Kamis (2/4/2026).

# Rota Berair

SAMBUNGAN

SEBUAH rumah kosong di Dusun II, Kelurahan Sisipan, Kecamatan Batui, hangus terbakar hingga rata dengan tanah, Kamis (2/4/2026) dini hari. Polisi melakukan pengamanan dan olah tempat kejadian perkara.



## Rumah Kosong di Batui Ludes Terbakar

### Diduga Korsleting, Polisi Amankan Lokasi

**LWUK, triLO** — Sebuah rumah kosong di Dusun II, Kelurahan Sisipan, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, hangus terbakar hingga rata dengan tanah, Kamis (2/4/2026) dini hari.

Rumah berukuran 4x6 meter milik Sahwil (42) itu dilalap api saat dalam kondisi ditinggal pemilik yang sedang berada di Kabupaten Morowali.

Kapolsek Batui, IPTU Teguh Pria Adjisaka, mengatakan kebakaran diduga dipicu arus pendek listrik dari dalam rumah.

“Penyebab pastinya masih dalam penyelidikan, namun dugaan sementara akibat korsleting listrik yang memicu percikan api,” ujarnya.

Peristiwa bermula sekitar pukul 03.30 WITA. Seorang saksi, Setiawan (37), terbangun setelah mendengar suara ledakan disertai padamnya aliran listrik. Saat keluar rumah, ia melihat api sudah membesar dan melalap bangunan. Warga sekitar kemudian berupaya memadamkan api dengan peralatan seadanya.

Namun, kobaran api yang cepat membesar membuat rumah tidak dapat diselamatkan hingga akhirnya rata dengan tanah. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Meski demikian, kerugian ditaksir mencapai Rp 20 juta.

Polisi telah mengamankan lokasi dan melakukan olah tempat kejadian perkara untuk penyelidikan lebih lanjut. (\*)

Namun, kobaran api yang cepat membesar membuat rumah tidak dapat diselamatkan hingga akhirnya rata dengan tanah. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Meski demikian, kerugian ditaksir mencapai Rp 20 juta.

Polisi telah mengamankan lokasi dan melakukan olah tempat kejadian perkara untuk penyelidikan lebih lanjut. (\*)

### Jalani Re-Akreditasi, Lintas Sektor Diuji

■ Sambungan dari Hal: 7

Survei yang berlangsung sejak 30 Maret 2026 itu melibatkan berbagai unsur daerah, mulai dari Dinas Kesehatan, pemerintah kecamatan, TNI-Polri, KUA, hingga tokoh masyarakat dan kader Posyandu.

Tim surveyor dari Lembaga Akreditasi Prima Husada (LAPRIDA) yang dipimpin dr. Kadek Irawati Kesumaningsih melakukan dialog langsung dengan peserta untuk menguji peran dan kontribusi masing-masing pihak dalam mendukung pelayanan kesehatan.

Wawancara berlangsung interaktif, menyoroti sejauh mana puskesmas mampu menjalankan fungsi pembinaan kesehatan masyarakat melalui perencanaan terintegrasi dan evaluasi bersama lintas sektor.

Sejumlah peserta menilai Puskesmas Simpong telah menunjukkan upaya aktif dalam membangun kolaborasi guna meningkatkan kualitas layanan di tingkat masyarakat.

Re-akreditasi ini diharapkan menjadi tolok ukur peningkatan mutu layanan sekaligus memperkuat posisi Puskesmas Simpong sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan di Kabupaten Banggai. (ap)

Re-akreditasi ini diharapkan menjadi tolok ukur peningkatan mutu layanan sekaligus memperkuat posisi Puskesmas Simpong sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan di Kabupaten Banggai. (ap)

### Bantuan Banjir Digelontorkan ke Balantak

■ Sambungan dari Hal: 7

“Setelah koordinasi, kami minta BPBD segera turun membantu masyarakat. Termasuk menyiapkan alat berat berdasarkan hasil asesmen,” ujar Andhika.

Ia menekankan pentingnya akurasi survei lapangan agar penanganan berjalan tepat sasaran, baik untuk perbaikan infrastruktur maupun distribusi bantuan logistik.

“Silakan lakukan survei dengan baik. Jika memang membutuhkan alat berat, harus segera dioperasikan agar persoalan di lapangan cepat teratasi,” tegasnya.

Selain penanganan teknis, bantuan kemanusiaan juga disalurkan melalui Yayasan Syukuran Aminuddin Amir (SAAF) kepada warga terdampak.

Kunjungan tersebut turut dihadiri Kepala Desa Pangkalaseang, serta aparat desa lain di wilayah terdampak.

Andhika menegaskan, kunci penanganan bencana terletak pada kolaborasi lintas sektor, mulai dari pemerintah provinsi hingga pemerintah desa.

“Semua harus bergerak bersama. BPBD, relawan, dan pemerintah desa harus bersinergi agar penanganan berjalan cepat dan tepat,” pungkasnya. (\*) (ap)

### Dugaan TPPO di Kafe Toili Barat Diusut

■ Sambungan dari Hal: 7

Korban berinisial RL diduga menjadi korban perekrutan bermodus penawaran kerja. Pada Februari 2026, korban dijanjikan pekerjaan sebagai perawat panti jompo di Bekasi dengan imbalan Rp200 ribu per hari. Namun, ia justru dikirim ke Sulawesi Tengah dan berakhir di sebuah kafe.

Alih-alih bekerja di dapur seperti yang dijanjikan, korban diduga dipaksa menuangkan minuman keras hingga melayani pelanggan pria (open booking). Korban juga disebut-sebut dibebani utang sebesar Rp6 juta oleh pengelola kafe.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Banggai bergerak cepat melakukan intervensi.

Kepala Bidang P3A, Evelyn, mengatakan pihaknya telah turun langsung ke lokasi pada Jumat (3/4/2026) untuk melakukan klarifikasi.

“Kami segera melakukan penanganan awal atas laporan yang diterima melalui UPTD PPA Provinsi Sulawesi Tengah,” ujarnya. DP2KBP3A juga akan berkoordinasi dengan instansi terkait, termasuk Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja, untuk menelusuri legalitas pekerja serta memastikan perlindungan terhadap korban.

Sementara itu, Camat Toili Barat, Bambang I.P. Abadullah, bersama aparat Polsek setempat turut melakukan pengecekan lapangan hingga Sabtu (4/4/2026) dini hari.

“Kami sudah turun langsung ke lokasi. Ada pekerja yang ingin pulang, namun ada juga yang masih ragu,” ungkapnya.

Ia menegaskan tidak akan mentolerir praktik yang merugikan pekerja, dan meminta masyarakat segera melapor jika menemukan pelanggaran serupa.

Kasus ini kini menjadi perhatian serius pemerintah daerah, mengingat indikasi kuat adanya eksploitasi yang mengancam hak dan keselamatan korban. (ap)

### Traffic Light Polsek Toili Padam Berkepanjangan

■ Sambungan dari Hal: 7

Hingga berita ini diturunkan, belum terlihat adanya upaya perbaikan dari instansi terkait. Warga berharap pemerintah segera turun tangan agar risiko kecelakaan dapat dicegah. (\*)

Hingga berita ini diturunkan, belum terlihat adanya upaya perbaikan dari instansi terkait. Warga berharap pemerintah segera turun tangan agar risiko kecelakaan dapat dicegah. (\*)

## Puskesmas Simpong Jalani Re-Akreditasi, Lintas Sektor Diuji



**WAWANCARA** lintas sektor menjadi tahapan krusial dalam proses re-akreditasi Puskesmas Simpong, Kabupaten Banggai, Rabu (1/4/2026).

**LUWUK, triLO** — Puskesmas Simpong, Kabupaten Banggai, memasuki tahap krusial dalam proses re-akreditasi 2026 melalui wawancara lintas sektor, Rabu (1/4/2026).

Tahapan ini menjadi penentu dalam menilai komitmen dan sinergi antara fasilitas layanan kesehatan dengan para pemangku kepentingan di wilayah kerjanya.

■ Baca : **JALANI...** Hal.7

## Dugaan TPPO di Kafe Toili Barat Diusut



**KABID** P3A DP2KBP3A Banggai, Evelyn, saat melakukan klarifikasi lapangan terkait dugaan TPPO di salah satu kafe di Kecamatan Toili Barat, Jumat (3/4/2026).



**CAMAT** Toili Barat, Bambang I.P. Abadullah, bersama aparat Polsek setempat melakukan pengecekan lokasi dugaan TPPO di kawasan Pandan Wangi hingga Sabtu (4/4/2026) dini hari.

**TOILI, triLO** — Dugaan praktik Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) mencuat di sebuah kafe kawasan Pandan Wangi, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai. Kasus ini terungkap setelah laporan suami korban masuk ke Polres Sumedang, Jawa Barat.

■ Baca : **DUGAAN...** Hal.7

# Traffic Light Polsek Toili Padam Berkepanjangan

## Warga Khawatir, Risiko Kecelakaan Meningkat



**LAMPU** lalu lintas di kawasan Polsek Toili, Kabupaten Banggai, terlihat padam total dan belum diperbaiki hingga Minggu (5/4/2026), memicu kekhawatiran pengguna jalan.

**TOILI, triLO** — Lampu lalu lintas (traffic light) di kawasan Polsek Toili, Kabupaten Banggai, dilaporkan padam total dalam waktu lama tanpa perbaikan. Kondisi ini memicu kekhawatiran warga dan pengguna jalan karena berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Pantauan di lapangan, Minggu (5/4/2026), menunjukkan traffic light di titik strategis tersebut tidak berfungsi sama sekali. Situasi ini kontras dengan fasilitas serupa di wilayah Unit 2, Kecamatan Moilong, yang tetap beroperasi normal.

Seorang warga, Jasman, menyebut kerusakan tersebut sudah berlangsung cukup lama dan belum

mendapat penanganan.

“Sudah sejak lama padam, tapi belum ada perbaikan sampai sekarang,” ujarnya.

Ketiadaan lampu pengatur lalu lintas di lokasi padat kendaraan ini dinilai membahayakan, terutama pada jam-jam sibuk ketika arus kendaraan meningkat.

■ Baca : **TRAFFIC...** Hal.7



**TRAFFIC** light kawasan Unit 2 kecamatan moilong menyala dengan normal

## Andhika Amir Turun Langsung, Bantuan Banjir Digelontorkan ke Balantak

**BALANTAK, triLO** — Anggota DPD RI asal Sulawesi Tengah, Andhika Mayrizal Amir, turun langsung meninjau lokasi terdampak banjir di Kecamatan Balantak dan Balantak Utara, Kabupaten Banggai, Jumat (3/4/2026). Dalam kunjungan itu, bantuan darurat mulai disalurkan, sementara penanganan infrastruktur dipacu.

Didampingi tim BPBD Sulawesi Tengah dan pe-



**ANGGOTA** DPD RI asal Sulawesi Tengah, Andhika Mayrizal Amir, bersama tim BPBD Sulteng meninjau langsung lokasi terdampak banjir di Kecamatan Balantak, Kabupaten Banggai, Jumat (3/4/2026).

merintah desa setempat, Andhika memastikan respons cepat dilakukan menyusul banjir yang melanda sejumlah wilayah, termasuk Desa Pangkalaseang.

Langkah ini merupakan tindak lanjut dari koordinasi intensif yang sebelumnya dilakukan di Palu bersama BPBD Sulteng, khususnya terkait percepatan penanganan darurat

■ Baca : **BANTUAN...** Hal.7